

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Wijayanti, 2015). Penelitian ini menggunakan konsep geografi yaitu konsep lokasi dan konsep pola. Konsep lokasi mengarah pada lokasi penelitian yaitu pada ruas Jalan Raya Sukabumi Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Sedangkan konsep pola mengarah pada bentuk kemacetan di ruas Jalan Raya Sukabumi Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.

Kegiatan penelitian ini juga menggunakan pendekatan geografi yaitu pendekatan keruangan. Pendekatan keruangan mengenai kondisi permasalahan kehidupan masyarakat Kecamatan Cicurug dalam melakukan mobilitas yakni kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Sukabumi.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Arkunto (dalam Noor, 2011) Variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dari penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel penelitian yaitu kemacetan dan upaya mengatasi kemacetan. Dari 2 variabel tersebut menjadi satu kesatuan yang nantinya menjadi sebuah jawaban yang dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian. Variabel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Sukabumi Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi
 - 1) Volume Kedaraan
 - 2) Aktivitas Masyarakat
 - 3) Hambatan Samping
- b. Upaya penanganan kemacetan lalu lintas di ruas Jalan Raya Sukabumi Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi
 - 1) Pengaturan Parkir Liar

- 2) Pengaturan Jalur atau Pola Transportasi
- 3) Penggunaan Jalan Alternatif

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Adnyana, 2021). Pada penelitian ini menggunakan populasi wilayah dan masyarakat, populasi wilayah mencakup pada wilayah Kecamatan Cicurug.

Tabel 3. 1 Populasi Kepala Keluarga Kecamatan Cicurug

No	Desa/Kelurahan	Kepala Keluarga
1.	Mekarsari	2.691
2.	Nyangkowek	1.803
3.	Purwasari	2.679
4.	Caringin	1.791
5.	Bangbayang	1.998
6.	Cisaat	3.075
7.	Tenjolaya	1.969
8.	Pasawahan	2.464
9.	Cicurug	2.944
10.	Naggerang	1.747
11.	Tenjoayu	2.110
12.	Benda	4.457
13.	Kutajaya	6.040
Jumlah	Kecamatan Cicurug	36.680

Sumber: Data Kecamatan Cicurug Tahun 2025

Jumlah populasi manusia yang diambil berdasarkan jumlah Kartu Keluarga (KK) dari Desa Nyangkowek, Kelurahan Cicurug dan Desa Benda yaitu sebanyak 9.204 Kartu Keluarga.

b. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Adnyana, 2021). Teknik sampling yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Random Sampling*

Menurut (Sugiyono, 2013), *Random Sampling* adalah teknik sampel acak yaitu suatu teknik pengambilan sampel dari populasi yang

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penulis membagikan kuisioner kepada masyarakat Desa Mekarsari yang terdampak kemacetan lalu lintas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Nyangkowek, Kelurahan Cicurug dan Desa Benda dari total populasi sebanyak 9.204 Kartu Keluarga (KK), dengan perhitungan jumlah responden dihitung menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolelir

Dari Jumlah populasi tersebut dan tingkat kesalahan sebesar 15% maka dengan rumus diatas diperoleh sampel sebesar:

$$n = \frac{9.204}{1 + 9.204 \cdot (15)^2}$$

$$n = \frac{9.204}{9.205 \cdot 0,0225}$$

$$n = \frac{9.204}{207,1125} = 44,43$$

n = 44,43 menjadi 45 setelah dibulatkan

2) *Purposive Sampling*

Menurut (Sugiyono, 2013), *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian ini adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah Perhubungan Kecamatan Cicurug.

3) *Accidental Sampling*

Menurut (Sugiyono, 2013), *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu responden yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dirasa cocok untuk sumber data.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Masyarakat Desa Nyangkowek, Kelurahan Cicurug, Desa Benda	9.204 Kartu Keluarga (KK)	<i>Random Sampling (12%)</i>	45
2.	Pengguna Jalan	10	<i>Accidental sampling</i>	10
3.	UPTD Perhubungan Kecamatan Cicurug	1	<i>Purposive Sample</i>	1
Jumlah Total				56

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Artinya, dalam menulis maupun membuat karya ilmiah, penulis harus menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dan tepat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pemerolehan data informasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan, mendatangi kantor Kecamatan Cicurug dan kantor Dinas Perhubungan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden secara lisan guna untuk mengetahui jawaban dari permasalahan sehingga memperoleh data yang lebih mendalam. Wawancara tersebut ditujukan kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang terlibat dan memiliki kepentingan dalam memperoleh data-data yang nantinya akan menjadi sebuah jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

c. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2013) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan catatan peristiwa dalam bentuk foto, sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut asli sesuai dengan faktanya. Maka dari itu teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data, mutu instrumen akan menentukan mutu data yang dikumpulkan, sehingga tepatlah dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling terkait Menurut Riduwan (dalam Makbul, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Adapun instrumen penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan melalui observasi secara langsung ke tempat penelitian. Pedoman observasi ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

b. Pedoman wawancara

Menurut Sugiyono (dalam Pasaribu et al., 2021) Wawancara ialah teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang berisi pertanyaan secara tertulis dan dibagikan kepada responden untuk memperoleh fakta-fakta yang ada di lapangan sebagai sample dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana melibatkan penyusunan dan penggabungan data kedalam tabel, kemudia dianalisis menggunakan persentase (%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase Untuk setiap alternatif jawaban

Fo = Jumlah frekuensi dari setiap jawaban

N = Jumlah total responden

100 = Angka konstanta

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% : Tidak ada sama sekali

1% - 24% : Sebagian kecil

25% - 49% : Kurang dari setengahnya

50% : Setengahnya

51% - 74% : Lebih dari setengahnya

75% - 99% : Sebagian besar

100% : Seluruhnya

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan penelitian, membutuhkan adanya langkah-langkah penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Berikut adalah langlah-langkah penelitian:

a. Tahap persiapan:

- 1) Observasi lapangan
- 2) Penyusunan data yang diperlukan
- 3) Pembuatan proposal

b. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data merupakan tahap untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Berikut adalah tahapan dalam memperoleh data:

- 1) Observasi
- 2) Wawancara
- 3) Dokumentasi
- 4) Pengumpulan data
- 5) Pengolahan data
- 6) Analisis data

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara bertahap. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu enam bulan yang dimulai dari bulan Januari 2025 sampai bulan Juli 2025, dapat dilihat pada Tabel 3.3:

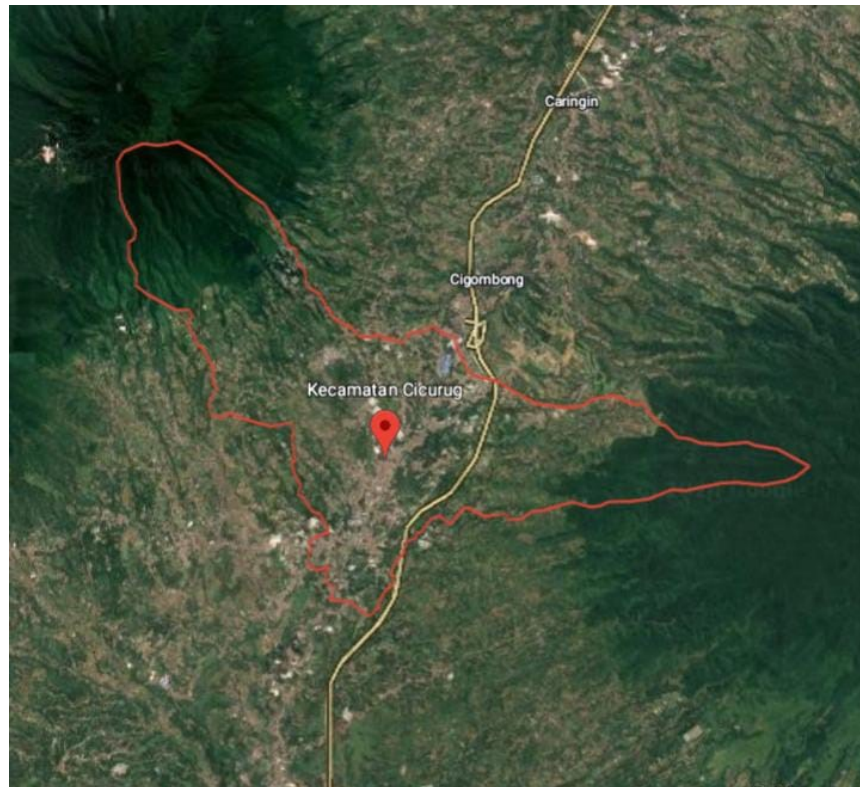
Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan Rencana Penelitian									
2	Observasi Lapangan									
3	Pembuatan Rancangan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Ujian Proposal									
6	Pembuatan Instrumen Penelitian									
7	Pelaksanaan penelitian									
8	Analisis dan Pembahasan Hasil data Penelitian									
9	Penyusunan Naskah Skripsi									
10	Sidang Skripsi									
11	Revisi Skripsi									
12	Penyerahan Naskah Skripsi									

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ini yaitu di Ruas Jalan Raya Sukabumi Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi.



Sumber: Google Earth 2025

Gambar 3. 1 Tempat Penelitian